

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian *quasy* eksperimen. Menurut Sugiyono (2022: 73) dalam (Dewi et al., 2019) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menemukan atau mengetahui pengaruh dari suatu tindakan terhadap kelompok tertentu. Penelitian eksperimen biasanya dilakukan untuk menemukan hubungan sebab akibat dari suatu variabel atau antar variabel. Penelitian yang akan mengukur pengaruh suatu tindakan atau perlakuan terhadap sebuah variabel.

Design penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih. Kelompok pertama diberi *Treatment* yang disebut kelas eksperimen dan kelompok kedua tidak diberi *Treatment* disebut kelas kontrol (Abraham & Supriyati, 2022). Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X	T
Kontrol	-	T

Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan dikelompok eksperimen menggunakan model CIRC

T = Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen sesuai dengan materi yang diberikan

Pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), sedangkan kelas kontrol digunakan pembelajaran secara konvensional. Setelah proses belajar mengajar selesai, untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan menulis peserta didik dilakukan *post-test* dikedua kelas sampel dengan menggunakan soal evaluasi yang telah diuji cobakan pada kelas uji coba dan telah dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soalnya.

Berdasarkan hasil skor *post-test* kedua kelas sampel dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata atau uji-t pihak kanan dari skor pencapaian tersebut untuk mengetahui apakah perbedaan skor pada kedua kelas sampel itu signifikan atau tidak signifikan secara statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi

adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) individu yang memiliki karakteristik yang diperlukan didalam suatu penelitian (Rukminingsih et al., 2020).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MIN 1 Solok yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas II-A sebanyak 20 orang dan II-B sebanyak 20 orang.

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas II MIN 1 Solok

Kelas	Jumlah Peserta Didik
II A	20
II B	20
Total	40

(Sumber: MIN 1 Solok)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Lusiana et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini 20 peserta didik pada kelas eksperimen dan 20 peserta didik pada kelas kontrol. Teknik dalam pengambilan sampel adalah *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, semua populasi dijadikan sampel dan perlakuan.

Sesuai dengan rancangan penelitian, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pengambilan sampel kelas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data nilai harian keterampilan menulis peserta didik kelas II MIN 1 Solok yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025.

- b. Melakukan uji normalitas terhadap data, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS.

Selanjutnya untuk menetapkan sampel berasal dari distribusi normal, kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Tetapan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
- 2) Jika signifikan yang diperoleh $\geq \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika signifikan yang diperoleh $\leq \alpha$, maka sampel bukan bersal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3.3 Tes Normalitas Kelas II MIN 1 Solok

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	PH.B.I 2A	.155	20	.200*	.944	20	.282
	PH.B.I 2B	.165	20	.159	.937	20	.210

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil signifikansi diperoleh kelas II-A dan kelas II-B. Diperoleh kelas II-A sig 0,282 dan kelas II-B 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa kelas II-A dan II-B berasal dari populasi berdistribusi normal karena $0,282$ dan $0,210 > 0,05$.

- c. Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data kelas sampel berasal dari populasi homogeny atau tidak. Uji yang dilakukan

adalah uji *Homogeneity of variance* dengan bantuan SPSS. Pengambilan dilakukan jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data bersifat homogen.

Tabel 3.4 Tes Homogenitas Kelas II MIN 1 Solok

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.756	1	38	.193
	Based on Median	1.737	1	38	.195
	Based on Median and with adjusted df	1.737	1	37.989	.195
	Based on trimmed mean	1.762	1	38	.192

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes homogenitas yang diperoleh adalah 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari homogen karena $0,193 > 0,05$.

d. Menentukan kelas sampel

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa kelas II-A dan kelas II-B dalam kondisi normal dan homogen. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas II-A sebagai kelas eksperimen dan kelas II-B sebagai kelas kontrol.

C. Variabel dan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau karakteristik dari orang, objek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian

ditarik kesimpulannya (Rukminingsih et al., 2020). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

a. Independent Variabel (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

b. Dependent Variabel (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis.

2. Data Penelitian

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui responden, data ini berupa data proses pembelajaran peserta didik dengan model CIRC, dan hasil keterampilan menulis peserta didik kelas II MIN 1 Solok.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden. Data yang diambil adalah nilai harian keterampilan menulis peserta didik kelas II MIN 1 Solok.

b. Sumber Data

Data primer diperoleh dari peserta didik sekolah dasar yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari wali kelas II MIN 1 Solok.

D. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan survei pendahuluan berupa survei ke sekolah.
- b. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran.
- c. Menganalisis konsep yang akan dikaji untuk penelitian.
- d. Membuat perangkat pembelajaran berupa penyusunan modul ajar dan LKPD.
- e. Melakukan penyusunan instrumen baik tes maupun non tes.
- f. Melakukan uji coba instrumen kemudian di analisis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini diadakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* untuk kelompok eksperimen dan model pembelajaran Konvensional untuk kelompok kontrol. Setelah diberi perlakuan diadakan tes akhir (*posttest*) untuk kedua kelompok penelitian. Tes akhir berupa soal-soal terkait kemampuan keterampilan menulis. Pada pelaksanaan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol, materi yang diajarkan sama, akan tetapi yang membedakan adalah

dari segi model pembelajaran yang akan diterapkan. Perbedaan kedua kelas antara eksperimen dan kontrol terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kegiatan	Model <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>	Model Ekspositori
Pendahuluan	1. Pendidik mengucapkan salam.	1. Pendidik mengucapkan salam.
	2. Pendidik menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik.	2. Pendidik menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik.
	3. Pendidik mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk memulai pelajaran.	3. Pendidik mengkondisikan kelas dan peserta didik untuk memulai pelajaran.
	4. Pendidik meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.	4. Pendidik meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.
	5. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.	5. Peserta didik mengecek kehadiran peserta didik.
Tahap 1: Orientasi	6. Pendidik melakukan apersepsi kemudian memberikan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.	6. Pendidik melakukan apersepsi kemudian memberikan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.
	7. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	7. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti Tahap 2: Organisasi	1. Pendidik membagi peserta didik menjadi kelompok- kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4 orang secara heterogen.	1. Pendidik membagikan teks cerita rakyat “Joko Kendil dan si Gundul” kepada peserta didik.
	2. Pendidik membagikan teks cerita rakyat “Joko Kendil dan si Gundul” kepada masing-masing kelompok.	2. Pendidik menjelaskan kepada peserta didik untuk memahami isi cerita, menemukan ide-ide pokok dan memberikan tanggapan.
	3. Pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa setiap kelompok berdiskusi secara kolaboratif untuk memahami isi cerita, menemukan ide-ide pokok dan memberikan tanggapan.	3. Peserta didik membaca teks cerita yang telah diberikan dan menuliskan hasil karyanya dalam bentuk komposisi (tulisan).
Tahap 3: Pengenalan Konsep	4. Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya seperti membaca cerita bergantian, serta bekerja sama dan menuliskan hasil diskusi kelompok mereka dalam bentuk komposisi (tulisan).	4. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk mempersentasikan hasil karyanya.
Tahap 4: Publikasi	5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil karya mereka.	

Penutup Tahap 5: Penguatan dan Refleksi	1. Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1. Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
	2. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari (asesmen formatif).	2. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari (asesmen formatif).
	3. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa.	3. Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa.
	4. Pendidik mengucapkan salam.	4. Pendidik mengucapkan salam.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan tes akhir kepada kedua kelas sampel ketika penelitian selesai, supaya bisa melihat gambaran hasil perlakuan yang telah diberikan pada materi kelas II semester genap di MIN 1 Solok pada kelas II-A dan II-B.
- b. Mengolah data dari kedua kelas sampel (kelas kontrol dan kelas eksperimen), kelas II semester genap di MIN 1 Solok pada kelas II-A dan II-B.
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen tes yang digunakan berupa soal uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan keterampilan menulis peserta didik, maka dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Tes

- a. Tujuan Umum: Mengukur efektivitas model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis peserta didik.
- b. Tujuan Khusus: Mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami konsep menulis dalam Bahasa Indonesia

2. Menyusun Kisi-Kisi Tes

Kisi-kisi tes memuat tentang karakteristik keterampilan menulis, indikator dan materi yang berkaitan dengan indikator tersebut. Indikator keterampilan menulis yaitu:

- a. Mampu menulis huruf dengan baik dan benar.
- b. Mampu menulis kata dengan baik dan benar.
- c. Mampu menulis kalimat sederhana.
- d. Mampu menulis tanda baca (huruf kapital, titik, koma dan tanya).

3. Menyusun Butir Menjadi Bentuk Tes Akhir yang akan Diujikan

Dalam Menyusun tes ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- a. Pemilihan butir soal: pemilihan butir soal yang tepat dan relevan dengan materi yang akan diukur.
- b. Tipe soal: pilihan tipe soal yang sesuai dengan tujuan dan kemampuan peserta didik. Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes soal dalam bentuk uraian atau esai.
- c. Aspek yang akan diukur: penentuan aspek atau kompetensi yang akan diukur dalam tes, seperti kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan lain-lain.
- d. Penulisan soal: penulisan soal yang benar, jelas, dan sesuai dengan tahap kemampuan peserta didik.
- e. Pengujian soal: pengujian soal dengan peserta didik untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta didik, serta mengidentifikasi kesulitan yang mungkin terjadi. Bobot penilaian untuk setiap soal dibedakan menurut tingkat kesulitan soal. Soal-soal yang tergolong sulit diberi bobot yang lebih besar. Tingkat kesulitan soal dilihat dari sifat materinya dan abilitas yang diukurnya.
- f. Merevisi tes: Merevisi tes berdasarkan *feedback* dari pengujian, serta mengidentifikasi dan menyesuaikan kesalahan atau kesulitan yang mungkin terjadi.
- g. Menerbitkan tes: Menerbitkan tes yang telah diperbaiki dan sesuai dengan tujuan dari kemampuan peserta didik.

4. Memvalidasi Soal Tes

Ciri-ciri tes yang baik itu adalah tes tersebut harus valid. Sebelum membuat tes, terlebih dahulu harus membuat kisi-kisi tes. Tes yang akan dilaksanakan berfungsi sebagai alat ukur dalam penelitian. Soal yang telah disusun akan diberikan kepada validator ahli. Dalam hal ini validator terdiri dari Dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang (Dr. Abdul Basit Annabhani, M.Pd) dan guru kelas II MIN 1 Solok (Sefnata Maylia Riri M, S.Pd)

5. Melakukan Uji Coba pada Kelas Lain

Sebelum soal tersebut digunakan untuk mengukur hasil kemampuan keterampilan menulis peserta didik, diuji cobakan terlebih dahulu kepada peserta didik diluar sampel, yaitu peserta didik yang berlaku sebagai kelompok uji coba. Uji coba didalam penelitian ini dilakukan di kelas II MIN 1 Pasaman Barat tahun ajaran 2024/2025. Uji coba ini dilakukan agar memperoleh hasil instrument yang valid dan reliable sehingga akan dilakukan perhitungan tingkat kesukaran dan daya beda soal agar instrument benar-benar dapat dikatakan layak. Selanjutnya data hasil uji coba diperoleh, dianalisis agar menghasilkan soal-soal yang siap diujikan pada *posttest* keterampilan menulis.

6. Menganalisis Soal

Tujuan khusus dari *item analysis* adalah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik dan mengapa item atau soal itu dikatakan

baik atau tidak baik. Analisis tes uji coba dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Validitas Item Soal

Uji validitas merupakan salah satu ciri pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan menandai tes hasil belajar yang baik. Sebuah tes dapat dinyatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria yang ada, di dalam mengukur validitas, perhatikan ditunjukkan kepada isi dan kegunaan instrument, untuk menguji alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mencari koefisien korelasi (rpbi).

Perangkat soal bersifat valid bila butir-butir soalnya valid. Uji validitas ini menggunakan uji t dan terakhir dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal X dan total skor Y

N = Banyak Soal

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = Total skor

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas

No Soal	Validitas		Kriteria
	r hitung	r tabel	
1	0,548	0,514	Valid
2	0,562	0,514	Valid
3	0,874	0,514	Valid
4	0,594	0,514	Valid
5	0,684	0,514	Valid
6	0,611	0,514	Valid
7	0,734	0,514	Valid
8	0,518	0,514	Valid
9	0,689	0,514	Valid
10	0,616	0,514	Valid

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal valid yang dapat digunakan dalam penelitian. Secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” sebagai berikut:

- 1) Menentukan varian setiap butir pernyataan

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{\sum (x_t)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left(\left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

Tabel 3.7 Kriteria Indeks Reliabilitas Soal

No	Interprestasi	Kriteria
1	$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2015:190)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas soal uji coba menggunakan *Microsoft Excel*, reliabilitas soal pada lampiran 12

diperoleh *Alpha Cronbach* yaitu 0,82 berada pada klasifikasi reliabilitas sangat tinggi yaitu $0,80 \leq r_{11} < 1,00$ dengan demikian tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan.

c. Uji Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar atau salah pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha pemecahannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi kesulitan menjawab soal dan cenderung tidak mempunyai semangat untuk mencoba memecahkannya.

Tingkat kesukaran soal *essay* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{mean}}{\text{Skor maksimum yang telah ditetapkan}}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran soal uraian

Mean = Rata-rata skor peserta didik

Skor Maksimum = skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Kriteria indeks soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria indeks kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Soal kategori Sukar
0,31-0,70	Soal kategori Sedang
0,71-1,00	Soal kategori Mudah

Sumber: (Sugiyono, 2015:183)

Hasil pencarian interpretasi pada uji coba awal untuk tingkat kesukaran dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

No Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,28	Sukar
2	0,32	Sedang
3	0,64	Sedang
4	0,69	Sedang
5	0,42	Sedang
6	0,30	Sedang
7	0,65	Sedang
8	0,57	Sedang
9	0,73	Mudah
10	0,66	Sedang

d. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dengan rumus:

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

Tabel 3.10 Interpretasi Daya Pembeda

Angka Indeks	Kriteria
<0,20	Kurang
0,20-0,40	Sedang
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Sumber: (Sugiyono, 2015:192)

Hasil pencarian daya pembeda uji awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11 Hasil Interpretasi Daya Pembeda Soal

No Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0,84	Baik Sekali
2	0,24	Sedang
3	0,59	Baik
4	0,34	Sedang
5	0,35	Sedang
6	0,23	Sedang
7	0,45	Baik
8	0,30	Sedang
9	0,35	Sedang
10	0,44	Baik

Berdasarkan 10 soal terdapat 6 soal dinyatakan sedang, terdapat 3 soal dinyatakan baik, dan 1 soal dinyatakan sangat baik.

Tabel 3.12 Hasil Analisis Instrumen Penelitian

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Indeks Kesukaran	Daya Beda	Ket
1	Valid	Sangat Tinggi	Sukar	Baik Sekali	Dipakai
2	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai
3	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
4	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai
5	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai
6	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai
7	Valid		Sedang	Baik	Dipakai
8	Valid		Sedang	Sedang	Dipakai
9	Valid		Mudah	Sedang	Dipakai
10	Valid		Sedang	Baik	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.12 dapat disimpulkan bahwa soal 1-10 dengan kategori soal dipakai, artinya soal tersebut dapat digunakan untuk tes kelas sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran atau setelah peserta didik mendapatkan suatu perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIN 1 Solok.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat diamati langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan dan kesesuaiannya terhadap pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi ini dilakukan di MIN 1 Solok. Sehingga data yang dihasilkan dari observasi dapat memperkuat analisis data.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas dari masing-masing kelas untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika kedua data yang dianalisis berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *parametric* yaitu uji homogenitas varians. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan

program SPSS 26. Adapun kriterianya yaitu jika Sig *Shapiro-wilk* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah:

- 1) Buka program SPSS, kemudian klik Variabel *view*.
- 2) Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Klik data view untuk membuka halaman data view.
- 4) Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, kemudian pilih *Explore*.
- 5) Setelah muncul jendela *Explore*, masukkan variabel kedalam kotak *Dependent List*.
- 6) Pilih *Plots* pada jendela *Explore*, kemudian pilih *Normality plots with test*.
- 7) Pilih *Continue* pada jendela *Plot*, lalu klik “OK” pada jendela *Explore*
- 8) Untuk melihat data normal atau tidak dapat dilihat pada nilai
- 9) signifikan pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan program SPSS 26.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki *Varians* yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat

dikatakan bahwa data bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Langkah-langkah uji homogenitas:

- 1) Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel view*.
- 2) Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada kotak *name* baris ketiga ketikkan hasil dan *name* baris keempat ketikkan kelas.
- 3) Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*.
- 4) Pilih *One-Way ANOVA*, masukkan variabel yang ingin di analisis ke dalam kotak *Dependent List*.
- 5) Klik tombol *Options* dan centang opsi *Descriptives* dan *Homogeneity of Variance Test*.
- 6) Klik *Continue* dan *OK* untuk menampilkan output hasil analisis.
- 7) Untuk melihat data homogen atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel, langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26. Dimana untuk masing-masing variabel terikat dilakukan penggabungan rata-rata nilai

yang mendapatkan perlakuan sama. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai *sig. (2-tailed)* t tabel H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya.

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *view*.
- b. Pada kolom *name* baris pertama ketik hasil, pada *decimal* Ganti menjadi 0, pada tabel ketik hasil belajar, dan untuk kolom *measure* pilih.
- c. Pada kolom *name* baris kedua ketik kelas pada *decimal* ganti menjadi 0, pada *value* 1 kreativitas kelas eksperimen, lalu tekan *add* kemudian *value* 2 kreativitas kelas kontrol, lalu tekan *add*, lalu klik ok.
- d. Klik data *view* untuk masuk ke halaman data *view*, dan isikan data yang diperlukan.
- e. Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu klik *independent samples T-test*.
- f. Masukkan variabel nilai ke kotak test variabel dan variabel kelas ke kotak *grouping* variabel lalu klik tombol *option*.
- g. Beri angka 1 dan 2 pada *grouping* variabel, lalu klik tombol ok.